



AKADEMI TEKNIK  
RADIODIAGNOSTIK  
DAN RADIOTERAPI BALI

# LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT

BPJM ATRO Bali  
2025



Instagram  
Kampusatrobali



Facebook  
Kampus.ATROBali

**DOKUMEN  
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)  
TAHUN 2025  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNOLOGI RADIOLOGI PENCITRAAN**

**AKADEMI TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI (ATRO) BALI**

Denpasar, Desember 2025

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2025 Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali dapat disusun dengan baik. Dokumen ini dimaksudkan sebagai acuan operasional peningkatan mutu yang berbasis data, terarah, dan dapat diukur pelaksanaannya. RTL Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada data dukung akreditasi Program Studi, khususnya indikator akademik dan non-akademik yang relevan pada periode Tahun 2025. Rumusan program peningkatan diarahkan agar selaras dengan kebutuhan pengembangan prodi, hasil evaluasi diri, serta agenda penjaminan mutu berkelanjutan.

Dokumen ini diharapkan menjadi rujukan bersama bagi pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, unit penjaminan mutu, serta mitra, sehingga setiap area yang perlu diperkuat dapat segera ditindaklanjuti secara sistematis.

Denpasar, Desember 2025

**Direktur ATRO Bali**

Dr. I Bagus Gede Dharmawan, Sp.Rad

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2025 disusun sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan peningkatan mutu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada hasil analisis data dukung akreditasi yang termuat dalam sheet instrumen nasional, sehingga arah kebijakan, program perbaikan, dan prioritas pengembangan yang dirumuskan tetap selaras dengan kondisi objektif program studi. Dalam konteks penyusunan dokumen akreditasi, tahun 2025 dipetakan sebagai periode Tahun 2025, sehingga seluruh rumusan tindak lanjut dalam dokumen ini mengacu pada capaian, temuan, serta kebutuhan pengembangan mutu pada periode tersebut.

Penyusunan RTL merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Melalui siklus tersebut, program studi dituntut tidak hanya mampu mengidentifikasi kondisi dan capaian kinerja, tetapi juga menyusun langkah-langkah perbaikan yang terencana, terukur, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, dokumen RTL Tahun 2025 disusun sebagai instrumen pengendalian mutu yang menjabarkan tindak lanjut konkret atas hasil evaluasi data akreditasi, baik pada aspek akademik maupun non-akademik.

Berdasarkan data dukung akreditasi yang dianalisis, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan telah menunjukkan sejumlah capaian positif dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat agar mutu penyelenggaraan program studi semakin meningkat dan lebih siap menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan tinggi, kebutuhan pengguna lulusan, serta standar akreditasi yang berlaku. Aspek-aspek tersebut antara lain mencakup standarisasi mutu proses pembelajaran, penguatan pembimbingan akademik, peningkatan layanan kemahasiswaan, pengembangan kapasitas dosen, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembaruan sarana dan prasarana, serta penguatan tata kelola kerja sama dan penjaminan mutu.

Tahun 2025 diposisikan sebagai tahun penguatan fondasi mutu. Pada tahap ini, fokus pengembangan diarahkan pada membenahan unsur-unsur dasar yang menjadi prasyarat bagi peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya. Penguatan fondasi tersebut meliputi penataan sistem pembelajaran, peningkatan efektivitas layanan akademik, pembinaan mahasiswa, peneguhan budaya mutu, serta penyiapan sumber daya dosen dan sarana penunjang pembelajaran yang lebih memadai. Dengan fondasi yang kuat, program studi diharapkan mampu memasuki tahap pengembangan berikutnya secara lebih terarah, sistematis, dan berdaya saing. Selain berfungsi sebagai dokumen perencanaan, RTL Tahun 2025 juga menjadi instrumen manajerial yang menghubungkan hasil evaluasi diri dengan langkah-langkah operasional yang harus dilaksanakan oleh program studi. Dengan demikian, setiap rekomendasi perbaikan yang disusun tidak berhenti pada level identifikasi masalah, tetapi diterjemahkan ke dalam program kerja yang memiliki target capaian, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab yang jelas. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap upaya peningkatan mutu benar-benar dapat dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti secara konsisten.

Melalui penyusunan dokumen ini, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali diharapkan memiliki arah tindak lanjut yang lebih terukur dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat tata kelola program studi, serta membangun budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. RTL Tahun 2025 pada akhirnya menjadi landasan strategis dan operasional bagi program studi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, adaptif, dan akuntabel.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Dokumen Rencana Tindak Lanjut Tahun 2025 bertujuan untuk memberikan arah yang jelas bagi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali dalam melaksanakan peningkatan mutu secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dokumen ini menjadi acuan resmi bagi program studi dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil analisis data dukung akreditasi, sehingga setiap program yang dilaksanakan memiliki dasar yang objektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan institusi.

Secara khusus, tujuan penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut:

1. menetapkan prioritas peningkatan mutu Program Studi Tahun 2025 berdasarkan hasil analisis data dukung akreditasi pada sheet instrumen nasional;
2. merumuskan program peningkatan pada bidang akademik dan non-akademik yang spesifik, realistis, terukur, dan relevan dengan kondisi Program Studi;
3. menentukan indikator keberhasilan, target capaian, waktu pelaksanaan, serta unit atau pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tindak lanjut;
4. menjadi pedoman bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait dalam melaksanakan program peningkatan mutu secara terkoordinasi;
5. menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan dalam kerangka siklus PPEPP;
6. mendukung terciptanya kesinambungan antara hasil evaluasi akreditasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, dan program peningkatan mutu di tingkat Program Studi;
7. mendorong terciptanya budaya mutu yang lebih kuat melalui pelaksanaan perbaikan yang berkesinambungan pada seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dengan tujuan tersebut, dokumen RTL tidak hanya berfungsi sebagai rencana kerja tahunan, tetapi juga sebagai alat kendali mutu yang memungkinkan Program Studi melakukan evaluasi terhadap efektivitas program perbaikan, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan, serta menetapkan langkah korektif dan pengembangan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Dokumen Rencana Tindak Lanjut Tahun 2025 mencakup seluruh aspek utama penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali yang berkaitan dengan peningkatan mutu akademik dan non-akademik. Penetapan ruang lingkup ini dimaksudkan agar pelaksanaan tindak lanjut memiliki fokus yang jelas, batasan yang terarah, serta dapat dipantau dan dievaluasi secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi.

Pada bidang akademik, ruang lingkup RTL meliputi peningkatan mutu proses pembelajaran, penguatan pelaksanaan kurikulum, pembimbingan akademik, pemantauan keberhasilan studi mahasiswa, peningkatan mutu lulusan, pengembangan kompetensi dan kinerja dosen, penguatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, serta peningkatan daya saing dan keterlacakan lulusan. Bidang akademik menjadi perhatian utama karena berhubungan langsung dengan kualitas proses pendidikan, ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, serta relevansi kompetensi lulusan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi radiologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Pada bidang non-akademik, ruang lingkup RTL mencakup peningkatan layanan kemahasiswaan, pembinaan minat, bakat, dan prestasi mahasiswa, penguatan layanan administrasi dan sistem informasi, pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, penguatan jejaring kerja sama dengan mitra, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu internal. Aspek non-akademik tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat pengalaman belajar mahasiswa secara menyeluruh, serta mendukung efektivitas tata kelola program studi.

Selain mencakup aspek akademik dan non-akademik, ruang lingkup dokumen ini juga meliputi penetapan prioritas program tindak lanjut, indikator keberhasilan, target capaian, waktu pelaksanaan, unit penanggung jawab, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Dengan cakupan tersebut, dokumen RTL disusun tidak hanya sebagai daftar program kerja, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang menjelaskan cara pelaksanaan, ukuran keberhasilan, dan arah tindak lanjut yang harus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

Secara keseluruhan, ruang lingkup RTL Tahun 2025 dirancang untuk mendukung penguatan mutu penyelenggaraan Program Studi secara komprehensif. Melalui pengelolaan aspek akademik dan non-akademik yang terintegrasi, Program Studi diharapkan mampu memperkuat fondasi mutu, meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, serta menyiapkan langkah pengembangan yang lebih progresif dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

## BAB II

### PROFIL DATA DASAR TAHUN 2025

Ringkasan data berikut disusun dari sheet data dukung akreditasi untuk menggambarkan posisi Program Studi pada tahun 2025. Data ini menjadi dasar penetapan fokus peningkatan dan indikator keberhasilan tahunan.

#### A. Ringkasan Bidang Akademik

Indikator	Data dasar tahun berjalan	Makna untuk RTL
Peminat/peserta seleksi	508 orang	Menunjukkan minat masuk prodi
Daya tampung & lulus seleksi	180 / 180 orang	Seleksi sudah dikelola sesuai kapasitas
Mahasiswa baru	Reguler 60, transfer 108, asing 12	Perlu keseimbangan komposisi mahasiswa
Total mahasiswa aktif	Reguler 178, transfer 108	Menjadi dasar layanan akademik dan sarpras
Rata-rata IPK lulusan	3.58 (min 3.01; maks 3.90)	Capaian akademik lulusan baik
Tracer study	Terlacak 112/127 lulusan; <6 bulan = 93.8%	Daya serap kerja perlu terus diperkuat

#### B. Ringkasan Bidang Non-Akademik

Indikator	Data dasar tahun berjalan	Makna untuk RTL
Kepuasan mahasiswa	Dosen 81.97%; Tendik 78.28%; Pengelola 77.46%; Sarpras 63.11%	Sarpras masih menjadi area prioritas
Prestasi mahasiswa	1 internasional	Pembinaan prestasi perlu dipertahankan dan ditingkatkan
Kerja sama baru	12 kerja sama; pendidikan 12; penelitian 8; PKM 8	Potensi hilirisasi kerja sama cukup besar
Sarana pembelajaran	9 laboratorium utama dan 38 wahana praktik	Kuantitas cukup, modernisasi alat perlu berkelanjutan
Sumber belajar	3443 judul pustaka relevan	Dukungan literatur kuat

Tahun 2025 menunjukkan penguatan lebih lanjut dibanding 2024, terutama pada mahasiswa reguler yang meningkat dari 146 menjadi 178 orang, keterlacakan lulusan dari 73.4% menjadi 88.2%, serta persentase lulusan bekerja kurang dari 6 bulan yang meningkat menjadi 93.8%. Selain itu, terdapat capaian mahasiswa tingkat internasional dan peningkatan jumlah kerja sama, sehingga agenda RTL 2025 diarahkan pada penguatan mutu unggul dan internasionalisasi.

## BAB III

### RENCANA TINDAK LANJUT TAHUN 2025

Matriks di bawah ini memuat fokus perbaikan prioritas, dasar penetapan isu, program peningkatan, indikator keberhasilan, serta penanggung jawab utama pelaksanaan.

#### A. Bidang Akademik

No	Fokus peningkatan	Data dasar / isu utama	Program peningkatan	Indikator keberhasilan	PJ
1	Penguatan mutu unggul pembelajaran dan klinik	Jumlah mahasiswa reguler meningkat menjadi 178 dan IPK rata-rata mencapai 3,58.	Review kurikulum berbasis kebutuhan industri/rumah sakit, penguatan skill lab, dan evaluasi OSCE/internal exam.	Mutu IPK terjaga $\geq 3,58$ ; 100% mata kuliah inti dan praktik klinik memiliki evaluasi berbasis luaran.	Ka. Prodi / GKM / Koordinator Praktik
2	Daya serap kerja dan relevansi lulusan	Lulusan terlacak mencapai 112 dari 127 dengan 93,8% bekerja < 6 bulan.	Sinkronisasi kurikulum dengan mitra, career coaching, tracer real-time, dan job matching.	Keterlacakan lulusan $\geq 85\%$ dan lulusan bekerja < 6 bulan $\geq 94\%$ dari lulusan terlacak.	CDC / Alumni / Ka. Prodi
3	Finalisasi percepatan karier dosen	Program studi masih perlu memperkuat persentase dosen berjangung dan kinerja tridharma dosen.	Pendampingan intensif PAK, penyusunan BKD berbasis output, dan klinik publikasi/HKI.	minimal 75% dosen tetap telah memiliki jabatan fungsional aktif dan roadmap karier dosen berjalan.	Direktur / SDM / Ka. Prodi
4	Riset unggul, publikasi internasional, dan HKI	Data 2025 menunjukkan luaran nasional tetap tinggi dan publikasi internasional mulai muncul.	Fokus pada riset unggulan prodi, publikasi internasional, buku/HKI, dan kemitraan riset dengan wahana praktik.	minimal 1 publikasi internasional terbit, 3 publikasi nasional, dan 2 luaran HKI/buku/modul.	LPPM / Kelompok Riset / Ka. Prodi
5	Penguatan kompetensi Bahasa Inggris dan komunikasi profesional	Masukan pengguna lulusan menegaskan perlunya penguatan Bahasa Inggris profesional.	Integrasi literatur internasional, presentasi ilmiah dalam Bahasa Inggris, dan simulasi komunikasi klinik.	kepuasan pengguna pada Bahasa Inggris $\geq 80\%$ .	Ka. Prodi / UPT Bahasa / Mitra
6	Penguatan kolaborasi akademik dengan wahana praktik	Program studi didukung 38 wahana praktik, tetapi perlu peningkatan kualitas implementasi kerja sama.	Review MoU/MoA, evaluasi wahana, kuliah tamu praktisi, dan penyesuaian penempatan praktik klinik.	Minimal 1 program bersama aktif dengan mitra utama dan evaluasi wahana praktik terdokumentasi 100%.	Ka. Prodi / Unit Kerja Sama / Koordinator PKL

#### B. Bidang Non-Akademik

No	Fokus peningkatan	Data dasar / isu utama	Program peningkatan	Indikator keberhasilan	PJ
1	Service excellence dan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mahasiswa meningkat dan menuntut layanan yang lebih cepat, ramah, dan konsisten.	Implementasi standar layanan mahasiswa, kanal aduan, layanan konseling/pendampingan, dan evaluasi rutin.	kepuasan tendik/pengelola $\geq 82\%$ dan standar layanan mahasiswa diterapkan 100%.	BAAK / Kemahasiswaan / Ka. Prodi
2	Optimalisasi smart laboratory dan	Kepuasan sarpras masih perlu didorong sejalan	Digitalisasi inventaris, preventive maintenance,	kepuasan sarpras $\geq 72\%$ , laboratorium terdigitalisasi	Sarpras / IT / Ka. Prodi

No	Fokus peningkatan	Data dasar / isu utama	Program peningkatan	Indikator keberhasilan	PJ
	sarpras	dengan peningkatan jumlah mahasiswa.	pemanfaatan e-logbook laboratorium, dan peremajaan alat prioritas.	bertahap, dan 100% alat utama termonitor.	
3	Prestasi mahasiswa berkelanjutan	Tahun 2025 telah muncul capaian mahasiswa pada tingkat internasional.	Program coaching intensif, inkubasi karya ilmiah/lomba, dan pembiayaan kompetisi prioritas.	minimal 1 prestasi internasional dan 3 prestasi nasional.	Kemahasiswaan / Dosen Pembina
4	Internasionalisasi kerja sama	Jumlah kerja sama 2025 meningkat menjadi 12, tetapi kerja sama luar negeri belum aktif.	Inisiasi MoU/MoA luar negeri, kuliah tamu internasional, dan student/lecturer mobility berskala kecil.	minimal 1 kerja sama luar negeri aktif dan minimal 1 kegiatan internasional per semester.	Direktur / Unit Kerja Sama / Ka. Prodi
5	Penutupan siklus mutu dan efektivitas RTL	Ketersediaan dokumen mutu sudah lengkap dan perlu ditunjukkan efektivitas implementasinya.	Monitoring triwulanan, evaluasi semester, RTM tahunan, dan penutupan seluruh tindak lanjut berbasis eviden.	100% program RTL prioritas dimonitor, dievaluasi, dan memiliki status tindak lanjut yang jelas.	GKM / UPM / Pimpinan

## BAB IV MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan RTL dipantau secara berkala agar seluruh program peningkatan tidak berhenti pada tahap perencanaan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara sederhana, terjadwal, dan berbasis eviden.

Tahap	Frekuensi	Metode	Output
Monitoring rutin	Triwulanan	Pemeriksaan progres kegiatan, capaian indikator, dan kelengkapan eviden.	Laporan progres RTL per triwulan
Evaluasi semester	Semesteran	Rapat evaluasi prodi untuk membandingkan target dan realisasi.	Berita acara evaluasi semester dan tindak lanjut
Review tahunan	Tahunan	Pembahasan menyeluruh pada rapat tinjauan manajemen.	Laporan evaluasi RTL tahunan
Audit internal	Sesuai siklus AMI	Verifikasi pelaksanaan dan efektivitas tindak lanjut.	Temuan AMI dan eviden penutupan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dokumen RTL Tahun 2025 ini disusun sebagai instrumen kerja untuk memastikan bahwa hasil evaluasi diri dan data dukung akreditasi benar-benar diterjemahkan menjadi program peningkatan yang nyata. Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan melalui rapat evaluasi, monitoring berkala, dan rapat tinjauan manajemen.

Keberhasilan implementasi RTL memerlukan komitmen bersama pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra. Dengan pelaksanaan yang konsisten, Program Studi diharapkan mampu menjaga capaian yang sudah baik sekaligus meningkatkan area yang masih perlu diperkuat.

Denpasar, Desember 2025

**Direktur ATRO Bali**



Dr. I Bagus Gede Dharmawan, Sp.Rad